

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mbok Mase dulu dan kini ada pada zaman dan kondisi yang berbeda, dalam pengelolaan usaha kriya tekstil mereka membangun komunitas untuk mewujudkan kondisi ekonomi dan sosial seluruh warga masyarakat dengan partisipasi aktif melalui pengelolaan usaha Kriya Tekstil. Kegiatan Mbok Mase dulu dan kini mendukung kriteria kelompok Usaha Bersama. Mbok Mase dulu membangun komunitas di lingkungan Laweyan sebagai kelompok pedagang batik dengan gelar Mbok Mase mereka mampu membuat nama Laweyan, Surakarta sebagai pusat industri batik. Sedangkan Mbok Mase kini membangun komunitas secara individu, namun dengan tujuan yang sama yaitu membuat ruang bagi perempuan untuk produktif berkarya dan berdaya juang. Seperti Awit Radiani sebagai tokoh Mbok Mase masa kini ia membangun Sanggar Wani Migunani, Ibu Hastuti yang juga sebagai tokoh Mbok Mase masa kini membuat ruang TBM Wijayakusuma, dan Lusi Suswinanti membuat komunitas menjahit di Temanggung. Meski Awit Radiani dan Lusi Suswinanti berbeda dari Ibu Hastuti yaitu membuat para perempuan yang belajar bersama mereka untuk memiliki usahanya masing-masing, sedangkan Ibu Hastuti menyediakan ruang bagi ibu-ibu rumah tangga untuk produksi dan menampung hasil karya untuk dipamerkan dengan nama kelompok TBM Wijayakusuma. Namun dari ruang yang mereka bangun, Mbok Mase masa kini mampu mengentaskan perempuan

dari keterpurukan mereka dan terlepas dari status sosial mereka, sehingga mereka mampu membangun komunitas serupa untuk melakukan pemberdayaan lanjutan.

Kegiatan Mbok Mase masa kini dan dulu mendukung sudut pandang *Simone De Beauvoir* yang menolak pandangan umum menganggap perempuan lemah dan dijadikan objek dan tidak berdaya. Kekuatan Mbok Mase mampu mengangkat status sosial Mbok Mase diatas atau sejajar dengan laki-laki. Mbok Mase juga mampu mengangkat gelarnya diatas abdi dalem Keraton Surakarta. Dalam usaha batiknya Mbok Mase membagikan hasil dagangan sebesar 25% untuk suaminya. Berbeda dengan Mbok Mase masa kini dapat membuktikan statusnya melalui prestasi-prestasi yang mereka capai seperti Awit Radiani sebagai Asean Youth Ambassador, Wirausaha Teladan Kemenpora, Pemenang Femina BNI dan Wirausaha Muda Mandiri, Ibu Hastuti mendapatkan penghargaan atas ruangnya sebagai tempat pemberdayaan, dan Lusi Suswinanti unjuk kebolehan kemampuan menjahitnya hingga dipercaya Komunitas besar yaitu Komunitas penjahit Indonesia untuk menjadi mentor. Prestasi-prestasi yang mereka dapat mampu menginspirasi perempuan lainnya melalui ruang yang mereka bangun seperti Awit Radiani melalui Sanggar Wani Migunani mampu mengentaskan perempuan korban KDRT seperti yang dialami oleh pendiri UMKM Mahesnarra kini ia mampu menyekolahkan tiga anaknya, Wirakawuri (janda ditinggal suami meninggal) yaitu pendiri Dahayu by Maharani juga mampu menyekolahkan tiga anaknya hingga dapat membangun kelompok Karya Daritri dan berbagi ilmu kepada generasi muda, mantan Narapidana yaitu pendiri Local Out Doors kini ia dapat dipercaya di daerahnya

di Gorontalo dan dapat membagikan ilmu terkait tekstil ke para ibu-ibu PKK melalui LSM, dan penyintas kanker yang dialami oleh pendiri Sengsem Craft dapat merawat ibunya sebagai penyintas Kanker dan ia dapat menggerakkan sepupunya untuk bekerja bersamanya. Kini para UMKM dibawah naungan Awit Radiani menjadi mandiri dan berdaya juang. Meski gerakan dari Ibu Hastuti tidak sekompleks Awit Radiani, namun Ibu Hastuti mampu membuat ibu-ibu rumah tangga terus produktif untuk berkarya dibawah payung nama kelompok TBM WIjayakusuma. Gerakan Lusi Suswinanti, dapat membangkitkan semangat para ibu rumah tangga, perempuan kurang beruntung untuk berani mengambil keputusan mandiri dengan motivasi yang ia bangun didalam Komunitas penjahitnya. Para perempuan baik Mbok Mase dulu dan kini serta para perempuan yang diberdayakan untuk memandirikan hidupnya, mereka memilih tekstil sebagai usahanya karena mereka merasa pembuatan tekstil dari awal hingga jadi batik atau baju seperti membesarkan anak dari kecil hingga besar.

B. Saran

Kendala yang dialami oleh penelitian ini ialah pada saat melakukan wawancara dari narasumber. Peneliti tidak bisa melakukan wawancara secara detil dan langsung kepada narasumber. Sehingga peneliti menyiasati dengan mengikuti segala kegiatan narasumber, setelah itu baru dapat melakukan wawancara secara bertahap. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang pemberdayaan lebih lama dengan wawancara mengkaji lebih lanjut mengenai perempuan dan Kriya Tekstil. Selain itu dapat dilakukan juga

pengamatan secara langsung untuk lebih mendalami secara detail mengenai hubungan antara perempuan dan kain. Dalam rangka pemberdayaan dalam pengembangan komunitas diharapkan bagi TBM Wijayakusuma dan Komunitas Menjahit di Temanggung untuk terus memantau nama brand dan usaha dari hasil binaannya, dan juga bagi komunitas menjahit di Temanggung untuk memberikan identitas pada nama komunitasnya agar mudah untuk diketahui.



SUMBER ACUAN

A. Pustaka

- Agustina, F. (2009). *100 Great Women-suara Perempuan Yang Menginspirasi Dunia*. Jogja Bangkit Publisher.
- Ariefuzzaman, S. N. (2012). Welfare Approach untuk Indonesia Damai dan Sejahtera: Perspektif Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 1(1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Baldwin, K., Karlan, D., Udry, C., & Appiah, E. (2015). Does Community-Based Development Empower Citizens? Evidence from a Randomized Evaluation in Ghana. *Does Community-Based Development Empower Citizens? Evidence from a Randomized Evaluation in Ghana*.
- Bank Indonesia. (2022). *KKI 2022*. Bank Indonesia.
- Beauvoir, S. d. (1984). *Adieux: A Farewell to Sartre*. Pantheon Books.
- Birawan, E. (2021, August 12). *Motif Batik Pangung Krapyak Bamuskal Panggungharjo*. Panggungharjo. Retrieved August 29, 2022, from <https://www.panggungharjo.desa.id/motif-batik-panggung-krapyak-bamuskal-panggungharjo/>
- Boserup, E. (2007). *Woman's Role in Economic Development*. Earthscan.
- Chambers, R. (1995). Poverty and Livelihoods: Whose Reality Counts? *Environment and Urbanization*, 7, 1.
- Clark, W. C., & Harley, A. G. (2020). Sustainability Science: Toward a Synthesis. *Annual Review of Environment and Resources*, 45, 331-386.

- Cornwall, A. (2000). *Beneficiary, Consumer, Citizen: Perspectives on Participation for Poverty Reduction*. Swedish International Development Cooperation Agency.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson.
- Direktorat Jendral Pemberdayaan Sosial Badan Pendidikan, & Penelitian Kesejahteraan Sosial Departement Sosial RI. (2009). *Modul Pendamping Sosial Program Pemberdayaan Fakir Miskin Melalui Mekanisme Bantuan Langsung Pemberdayaan*. Departemen Sosial.
- Fauzan, M. R. (2013). *Perempuan dalam Bingkai Budaya Visual: Catatan-catatan tentang fotografi, perempuan dan budaya*. Garudhawaca.
- Fretz, R. I., Shaw, L. L., & Emerson, R. M. (2011). *Writing Ethnographic Fieldnotes, Second Edition*. University of Chicago Press.
- Hammersley, M., & Atkinson, P. (2007). *Ethnography: Principles in Practice*. Taylor & Francis.
- Hanurawan, F. (2016). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak. (2022, July 15). *Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. Retrieved January 8, 2023, from <https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4002/program-w20-sispreneur-wujudkan-perempuan-wirausaha-yang-tangguh>

- Korten, D. C. (1984). Strategic Organization for People-Centered Development. *Public Administration Review*, 44(4), 341-352.
- Mead, M. (2016). *Sex and Temperament: In Three Primitive Societies*. HarperCollins.
- Melinawati, D. (2020). Pengaruh Kelompok Usaha Bersama (KUBe) Terhadap Kemampuan Berwirausaha Keluarga Sangat Miskin Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 1(1), 11-24.
- Neuman, W. L. (2007). *Basics of Social Research: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson/Allyn and Bacon.
- Nurjana, Salam, N. E., & Awza, R. (2013). Pengelolaan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 1-82.
- Nurwanti, Y. H., Suwarno, Taryati, & Triwahyono, T. (2014). *Perempuan Laweyan dalam industri batik di Surakarta*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta.
- Pramadhani, D. A. (2016). *Daur Masa Kampung Batik Laweyan* (1st ed.).
- Primadhyta, S. (2021). *Peran Perbankan Dalam Adaptasi UMKM di Masa Pandemi (Kumpulan Hasil Karya Jurnalistik Peserta Banking Editors Masterclass 2020)* (1st ed.). Sekolah Jurnalimse.
- Primadhyta, S. (2021). *Peran Perbankan Dalam Adaptasi UMKM di Masa Pandemi (Kumpulan Hasil Karya Jurnalistik Peserta Banking Editors Masterclass 2020)* (1st ed.). Sekolah Jurnalimse.
- Priyono, O. S., & Pranarka, A.M. W. (1996). *Pemberdayaan: konsep, kebijakan, dan implementasi*. Centre for Strategic and International Studies.

- Ramdhon, A. (2016). *Merayakan Negara Mematrikan Tradisi: Narasi Perubahan Kampung-Kota di Surakarta*. Pandiva Buku.
- Ramdhon, A., & Zunariyah, S. (2021). *Srawung Kampung-Kota: Kontestasi Kampung Diriuhnya Perubahan Kota*. Pandiva Buku.
- Ratih, I. G. A. A., Surajaya, M., Budianta, M., & Maemunah, S. (2021). *Merayakan Ibu Bangsa*. Balai Pustaka (Persero), PT.
- Rohmah, S., Ilahi, R. P., & Zulaiha, E. (2021). Problem Gender dalam Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 6, 2.
- Rosary, E. d. (2016). *Teruskan Tradisi, Inilah Sisilia Sii Penenun yang Masih Menggunakan Pewarna Alami untuk Kain Ikatnya*.
<https://www.mongabay.co.id/2016/10/11/teruskan-tradisi-inilah-sisilia-sii-yang-masih-gunakan-pewarna-alami/a> Alami untuk Kain Ikatnya
- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). *CSR (Coorporate Social Responsibility)* (1st ed.). Rekayasa Sains.
- Schleicher, J., Schaafsma, M., & Vira, B. (2018). Will the Sustainable Development Goals Address The Links Between Poverty And The Natural Environment? *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 34, 43-47.
- Setjobudhi, C. C., K, A. P., & Sutanto, R. P. (2010). Perancangan Buku Esai Fotografi Tentang Batik Gentongan Madura. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1, 8.
- Silalahi, U., & Asep, G. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Soetrisno, L. (1997). *Kemiskinan, perempuan, dan pemberdayaan*. Penerbit Kanisius.
- Spradley, J. P. (2016). *Participant Observation*. Waveland Press.

- Subagyo. (2020). *Meningkatkan Daya Saing dan Kinerja UMKM: Tinjauan dari perspektif Karakter, Pembelajaran dan Kompetensi Wirausahawan*. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sumantri, Bayu, Fariyanti, A., & Winandi, R. (2013). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja usaha wirausaha wanita: Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 12(3), 252-277.
- Suryono, A. (2010). *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Universitas Brawijaya Press.
- Suwatno. (2019). *Pemimpin dan Kepemimpinan: dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bumi Aksara.
- Tohari, A. (2020). *KREATIFITAS MASYARAKAT LERENG GUNUNG KAWI Jejak Komunitas Pengrajin Tas Kulit dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. UMMPress.
- Usman, S. (1998). *Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Utomo, A. (2018). Revisiting the Trends of Female Labour Force Participation in Indonesia. *Jurnal Perempuan*, 23(4), 193-202.
- VARJÚ, V., MEZEI, C., & VÉR, C. (2018). Local Resource Based Development Potential As Reflected In Waste Management/Circularity Transition: Governance Barriers In Hungary. *European Spatial Research And Policy*, 27(2).

Wahyono, T. T., Nurwanti, Y. H., Taryati, & Suwarno. (2014). *Perempuan Laweyan dalam industri batik di Surakarta*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta.

Wardi. (2018). *Balai Besar Kerajinan dan Batik*. Balai Besar Kerajinan dan Batik.

Retrieved January 8, 2023, from

https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/optimalikan_pembinaan_umkm_pengrajin_batik_dan_kerajinan_komisi_b_dprd_kabupaten_kediri_berkunjung_ke_bbkb_yogyakarta_0

W. Pranarka, A. M., & Prijono, O. S. (1996). *Pemberdayaan: konsep, kebijakan, dan implementasi*. Centre for Strategic and International Studies.

B. Narasumber

Ain, Nur. Founder. Local Out Door. Wawancara Tanggal 25 Februari 2022.

Radiani, Awit. Founder. Sanggar Wani Migunani. Wawancara Tanggal 17 Agustus 2020 – 20 Januari 2022

Rani. Founder. Dahayu By Maharani. Wawancara Tanggal 20 Februari 2022

Ratna. Founder. J-craft. Wawancara Tanggal 22 Februari 2022

Setyaningrum, Hastuti. Founder. Wawancara tanggal 14 Februari 2022

Suswinanti, Lusi. Founder. Komunitas Penjahit Temanggung. Wawancara tanggal 15 Februari 2022

Winda. Founder. Sengsem Craft. Wawancara Tanggal 28 Februari 2022